

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambaran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), Berdasarkan 5 Komponen, Yaitu Isi, Keakuratan, Tampilan, Kemudahan Pengguna dan Ketepatan Waktu di Puskesmas Ngaglik I, Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Kepuasan Pengguna Berdasarkan Metode EUCS
 - a. Gambaran kepuasan pengguna terhadap SIMPUS dari aspek *content*/isi pada Puskesmas Ngaglik I didapatkan bahwa sebanyak 78,57% informan menyatakan tidak puas terhadap isi informasi SIMPUS dan hanya 21,43% yang menyatakan puas terhadap isi informasi SIMPUS. Ketidakpuasan ini disebabkan oleh belum terpenuhinya kelengkapan beberapa fitur pelayanan pada sistem.
 - b. Gambaran kepuasan pengguna terhadap SIMPUS dari aspek *accuracy*/keakuratan pada Puskesmas Ngaglik I didapatkan bahwa sebanyak 57,14% informan menyatakan puas terhadap keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem dan jikapun terjadi kesalahan dikarenakan *user* yang melakukan input bukan karena sistem, sedangkan 42,86% informan lain menyatakan tidak puas dikarenakan beberapa petugas masih sering mengalami data yang masih acak antar poliklinik, hilang atau berubah meskipun sudah tersimpan pada sistem.
 - c. Gambaran kepuasan pengguna terhadap SIMPUS dari aspek *format*/tampilan pada Puskesmas Ngaglik I didapatkan bahwa keseluruhan informan (100%) menyatakan puas terhadap tampilan *interface* SIMPUS, termasuk *format* laporan, tata letak, *teks* dan

paduan warna yang digunakan sudah serasi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek *format/tampilan* sudah *user-friendly* dan mendukung kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

- d. Gambaran kepuasan pengguna terhadap SIMPUS dari aspek *ease of use/kemudahan* pengguna pada Puskesmas Ngaglik I didapatkan bahwa keseluruhan informan (100%) menyatakan puas dan merasa bahwa SIMPUS mudah digunakan dan *user-friendly* dan sudah tersedia SOP yang mengatur terkait dengan penggunaan SIMPUS di Puskesmas Ngaglik I. Kemudahan penggunaan ini sudah menunjukkan bahwa SIMPUS di Puskesmas Ngaglik I sudah dirancang dengan baik dan *user-friendly* sesuai dengan harapan pengguna.
- e. Gambaran kepuasan pengguna terhadap SIMPUS dari aspek *timeliness/ketepatan waktu* pada Puskesmas Ngaglik I didapatkan bahwa sebanyak 85,71% informan menyatakan sudah puas dan merasa bahwa sistem sudah cukup cepat dalam merespon perintah secara *realtime*, namun 14,29% informan lain menyatakan masih belum puas dikarenakan proses penarikan data tidak bisa dilakukan setiap saat dan hanya dapat dilakukan setelah jam 11 siang dan masih sering terjadi keterlambatan akses saat jaringan *down* atau ada gangguan dari pihak ketiga seperti VCare dan BPJS yang sering mempengaruhi performa SIMPUS. Kondisi ini dapat mengganggu efektivitas pelayanan kepada pasien, sehingga dibutuhkan evaluasi teknis secara berkala untuk menjaga stabilitas sistem.

2. Gambaran Kepuasan Pengguna Pada Masing-Masing Unit Pelayanan

a. Unit Rekam Medis

Pengguna menyatakan bahwa sistem sudah cukup membantu dalam proses pendaftaran dan pelaporan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penarikan laporan yang hanya bisa dilakukan

setelah pukul 11 siang. Selain itu, jumlah kunjungan pasien pada *dashboard* belum tersedia.

b. Unit Keperawatan

Sistem dinilai sudah cukup membantu dalam pencatatan administrasi pasien. Namun, masih terdapat kekurangan pada menu odontogram pelayanan gigi yang belum tersedia, sehingga pencatatan medis masih dilakukan secara manual.

c. Unit Kebidanan

Secara umum sistem sudah dapat digunakan dengan baik. Namun, pengguna menyatakan bahwa *form* MTBS pada pelayanan KIA belum tersedia dan kolom pengisian riwayat kesehatan ibu hamil tidak dapat digunakan, sehingga input riwayat persalinan dan obstetri harus dilakukan secara manual. sehingga optimalisasi sistem perlu dilakukan untuk mendukung pencatatan yang lebih efisien dan menyeluruh di layanan KIA.

d. Unit Farmasi

SIMPUS sudah digunakan untuk pencatatan distribusi obat. Namun, pengguna menyatakan perlunya peningkatan stabilitas sistem karena masih sering terjadi perubahan data stok obat pada sistem meskipun data telah disimpan. Hal ini perlu ditinjau lebih lanjut untuk menjaga akurasi dan konsistensi data. Peningkatan akurasi penyimpanan data sangat diharapkan agar pengelolaan obat lebih optimal.

e. Unit Laboratorium

SIMPUS sudah digunakan dalam proses pencatatan administrasi pelayanan laboratorium. Namun, masih terdapat kekurangan seperti *form* hasil pemeriksaan laboratorium yang belum tersedia pada sistem sehingga pencatatan hasil masih dilakukan di luar SIMPUS.

f. Unit Gizi

SIMPUS sudah berjalan dengan baik pada unit gizi. Pengguna menyatakan bahwa sistem sudah memfasilitasi kegiatan pencatatan dan pelaporan dengan cukup efektif dan sesuai kebutuhan.

g. Unit Psikologi

Pengguna menyatakan bahwa sistem sudah berjalan dengan lancar dan sudah dapat menunjang proses pencatatan sesuai dengan kebutuhan pencatatan layanan psikologi. Sehingga tidak ditemukan kendala selama penggunaan sistem dan pengguna merasa sistem sudah cukup mendukung dalam efektivitas kinerja petugas.

h. Unit Fisioterapi

SIMPUS sudah dapat digunakan dalam mencatat data kunjungan pasien. Namun masih terdapat kekurangan seperti data kunjungan yang belum terklasifikasi secara otomatis khusus untuk layanan fisioterapi, sehingga masih campur dengan data kunjungan pasien yang mendaftar ke poliklinik lain yang menyebabkan petugas harus memilah data secara manual saat menyusun laporan bulanan.

3. Verifikasi Informan Triangulasi

- a. Penanggung jawab SIMPUS di Puskesmas Ngaglik I menyatakan bahwa SIMPUS telah digunakan di seluruh unit pelayanan dan dilengkapi dengan SOP serta pelatihan teknis kepada pengguna. Pelatihan dilakukan tidak hanya saat awal implementasi, tetapi juga saat ada *update* fitur dan dilakukan secara daring lewat *zoom*. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti menu odontogram pada pelayanan gigi, *form* MTBS pada pelayanan KIA, *form* pemeriksaan pada pelayanan laboratorium dan jumlah kunjungan pada *dashboard* yang belum tersedia serta penarikan laporan yang hanya bisa dilakukan diatas jam 11 siang. Penanggung jawab SIMPUS juga menyatakan bahwa masih terdapat beberapa kendala

teknis seperti *error* sistem atau keterlambatan akses yang seringkali disebabkan oleh faktor jaringan internet yang tidak stabil.

- b. Pihak pengembang (sisfomedika) menyatakan bahwa fitur-fitur pada SIMPUS sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Namun, setiap permintaan perubahan atau penambahan fitur perlu mendapat persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Pihak Pengembang juga menyatakan bahwa masalah *error system* yang sering terjadi disebabkan oleh koneksi jaringan yang tidak stabil. Penarikan laporan yang baru bisa dilakukan diatas jam 11 siang bertujuan supaya tidak mengganggu performa sistem saat input data pelayanan pada pagi hari.

B. Saran

1. Masing-masing unit pelayanan disarankan mengajukan pengembangan fitur sesuai kebutuhan spesifik. Unit rekam medis dapat mendorong perluasan waktu penarikan laporan dan tampilan jumlah kunjungan pasien pada *dashbord*. Unit keperawatan, kebidanan dan laboratorium diharapkan mengusulkan penambahan fitur yang belum tersedia seperti menu odontogram pada pelayanan gigi, *form* MTBS pada pelayanan KIA dan *form* pemeriksaan pada pelayanan laboratorium. Unit farmasi perlu melaporkan kendala sering terjadi perubahan data stok dan meminta perbaikan sistem penyimpanan. Unit gizi dan psikologi disarankan untuk terus memanfaatkan sistem sesuai prosedur dan memberi masukan apabila ada perubahan layanan. Sementara itu, unit fisioterapi dapat mengusulkan pemisahan data kunjungan pasien khusus poliklinik fisioterapi supaya tidak bercampur dengan data pasien ke poliklinik lain untuk memudahkan pelaporan.
2. Puskesmas disarankan untuk memperkuat jaringan internet dan memantau kestabilan sistem secara rutin dan pihak pengembang diharapkan dapat menambahkan fitur pemulihan otomatis dan meninjau ulang batas waktu akses penarikan laporan agar sistem lebih responsif dan fleksibel. Selain itu, melakukan monitoring dan evaluasi secara

berkala terhadap implementasi SIMPUS juga penting dilakukan, termasuk meminta umpan balik pengguna. Evaluasi ini penting untuk mengetahui kendala yang dihadapi pengguna serta memastikan sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan operasional.

3. Dinas Kesehatan diharapkan dapat lebih aktif lagi untuk menindaklanjuti masukan dari puskesmas, memfasilitasi koordinasi dengan pihak pengembang, serta mendukung pelatihan lanjutan bagi pengguna agar implementasi SIMPUS berjalan optimal.
4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas wilayah dan pendekatan penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sistem secara menyeluruh.